



Paskah

GKI KEBAYORAN BARU 2020
PERGI DAN KATAKANLAH !

MENDERITA KARENA CINTA

YESAYA 52:13-53:12

JUMAT AGUNG

10 APRIL'20



PERSIAPAN

- a. Saat Teduh
- b. Sebelum ibadah dimulai, organis/pianis melantunkan lagu-lagu gerejawi.
- c. Lonceng berbunyi.
- d. Pembacaan Pokok-pokok Warta Jemaat

Berdiri

1. UNGKAPAN SITUASI

PL1 : Yesus telah datang ke dunia.

U : Semua karena cinta-Nya!

PL1 : Dia mengajar dan menyembuhkan,
menggugah dan memulihkan.

U : Semua karena cinta-Nya!

PL1 : Dia membungkuk dan membasuh kaki,
mengulurkan tangan melakonkan kasih.

U : Semua karena cinta-Nya!

PL1 : Dia menyusuri malam untuk bersimpuh
di dalam taman dengan tubuh berpeluh.

U : Semua karena cinta-Nya!

PL1 : Dia tahu cawan itu tak mungkin berlalu,
dan derita pun Dia rengkuh.

U : Semua karena cinta-Nya!

2. NYANYIAN JEMAAT – “Insan, Tangisi Dosamu” KJ 157:1

(prosesi Alkitab – simbol Firman Allah yang siap untuk diberitakan)

Semua Insan, tangisi dosamu!
Ingatlah, Kristus menempuh
jalan penuh sengsara
dan bagai hamba terendah
Ia kosongkan diri-Nya menjadi Perantara.
Yang mati dihidupkan-Nya,
yang sakit disembuhkan-Nya,
yang hilang Ia cari, berkorban diri akhirnya,
memikul dosa dunia di atas kayu salib.

3. VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah dalam nama TUHAN, Sang Pencipta, Penyelamat, dan Pembaru kehidupan.

U : (**Menyanyikan “Amin” KJ 476b**)

do = e - f - g - a - bes

b) $\overset{1}{A} \cdot \overset{7}{-} \cdot | \overset{1}{-} \cdot ||$
min.

4. SALAM

PF : Damai sejahtera Allah menyertai kita!

U : **Ya, damai-Nya beserta kita!**

Duduk

5. PENGHAYATAN SENGSARA YESUS dan PENGAKUAN DOSA

PL2 : Yesus ditolak oleh dunia, bahkan disangkal oleh murid-Nya.

Petrus berkata: “Aku tidak kenal orang itu.”

Orang banyak berteriak, “Dia harus mati, salibkan Dia!” Kesaksian palsu mereka lontarkan, bahkan Dia dituduh menghujat Allah. Diadili tanpa kebenaran. Dihukum tanpa keadilan. Dunia tertawa, sementara Dia harus menderita.

U : (**Menyanyi: “Yesus Tuhanku” KJ 167:1,6**)

Semua Yesus, Tuhanku, apakah dosa-Mu, hingga hukuman bagi-Mu berlaku? Durhaka apa sudah dituduhkan pada-Mu, Tuhan?

Semua Kasih sempurna, rahmat tak terhingga, Kau menjalani siksa maut hina. Aku terbawa dunia sukacita, – Kau menderita!

PL2 : Yesus dicemooh dan dipermainkan, diolok dan disiksa.

Mahkota duri dikenakan kepada-Nya, menusuk dan merobek kulit kepala. Diludahi, ditampar, dihina, dipukul, dan dilecehkan, begitulah Dia dipermalukan. Cambukan pun bertubi menghantam, meninggalkan luka sesah yang menganga terbuka. Oh, betapa Dia sungguh menderita.

U : (Menyanyi: “Kar’na Kasih-Nya” NKB 85:1)

Semua Mengapa Yesus turun dari surga,
masuk dunia g’lap penuh cela;
berdoa dan bergumul dalam taman,
cawan pahit pun dit’rima-Nya?
Mengapa Yesus menderita, didera,
dan mahkota duri pun dipakai-Nya?
Mengapa Yesus mati bagi saya?
Kasih-Nya, ya kar’na kasih-Nya.

PL2 : Yesus memikul salib menuju Golgota.

Lelah bukan alasan, perih bukanlah bahan gugatan. Dia harus terus bertahan, memanggul salib yang berat menekan. Dengan tertatih Dia diarak, setelah diberi harga 30 keping perak. Dia dipaksa untuk berjalan, bagaikan domba yang digiring menuju pembantaian. Kawan, maukah kita ikut, bersama-Nya, menderita?

U : (Menyanyi: “Inginkah Kau ikut Tuhan pikul salib” KJ 372:1)

Semua Inginkah kau ikut Tuhan? Pikul salib!
Jangan bimbang, jangan sungkan: ikut Tabib!
Pikullah salibmu saja, ikut terus;
lihatlah mahkota Raja agung kudus!

PL2 : Yesus disalibkan...

Paku besar menembus kaki dan tangan, tombak tajam mengoyak tubuh yang mengerang. Kepada-Nya disuguhkan anggur asam oleh dunia yang sungguh kejam. Namun, dengan penuh cinta, Dia bersuara mengampuni mereka di ujung sebuah derita.

U : (Menyanyi: “Menjulang Nyata Atas Bukit Kala” KJ 183:1)

Semua Menjulang nyata atas bukit kala
t’rang benderang salib-Mu, Tuhanku.
Dari sinarnya yang menyala-nyala
memancar kasih agung dan restu.
Seluruh umat insan menengadah
ke arah cahaya kasih yang mesra.
Bagai pelaut yang karam merindukan
di ufuk timur pagi merekah.

Hening

PL2 : *Mari kita berdoa.*

Ya Tuhan, kami seringkali menolak, menghakimi, bahkan mematikan harapan hidup orang lain. Di saat Engkau memberikan hidup-Mu bagi kami, kami malah memakai hidup untuk memuaskan ego dan menindas sesama. Kami gagal memahami cinta-Mu, kami lalai menyatakan kasih-Mu. Kami mohon:

U : Ya Tuhan, ampunilah dan rangkullah kami kembali dalam pelukan cinta-Mu. Amin.

Berdiri

6. BERITA ANUGERAH

PF : "Dalam hal inilah kasih Allah dinyatakan di tengah-tengah kita, yaitu bahwa Allah telah mengutus Anak-Nya yang tunggal ke dalam dunia, supaya kita hidup oleh-Nya. Inilah kasih itu: Bukan kita yang telah mengasihi Allah, tetapi Allah yang telah mengasihi kita dan yang telah mengutus Anak-Nya sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita." (1Yohanes 4:9-10)

Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

U : Syukur kepada Allah.

7. NYANYIAN JEMAAT – “Begitu Kasih Allah Akan Dunia” KMM 67

Semua For God so loved the world, He gave His only Son
to die on Calv’ry’s tree, from sin to set me free.
Someday He’s coming back, what glory that will be!
Wonderful His love for me.

Semua Begitu kasih Allah akan dunia.
Dib’rikan Anak-Nya yang satu-satunya,
supaya yang percaya jangan binasa,
tapi hidup s’lamanya.

Duduk

8. DOA PELAYANAN FIRMAN

9. PEMBACAAN ALKITAB – Yesaya 52:13 – 53:12

Sesudah pembacaan:

“Berbahagialah orang yang mendengar Firman Tuhan serta memeliharanya, HOSIANA!”

Semua : “Hosiana” KJ 473b

do = d 4 ketuk

1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 | 3 . . ||

Ho - si - a - na, Ho - si - a - na, Ho - si - a - - - na

(Tradisional gerejawi)

10. KHOTBAH

11. SAAT TEDUH

12. PENGAKUAN IMAN

PL3 : Dengan sikap *berdiri*, marilah kita mengikrarkan pengakuan iman kita menurut **Pengakuan Iman Rasuli**:

Aku percaya kepada Allah, . . .

Duduk

13. DOA SYAFAAT

14. PERSEMBAHAN SYUKUR JEMAAT (*dipimpin PL3*)

a. *Ajakan Persembahan*

PL3 : Saudara-saudari,

“Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudara-saudara kita. Barangsiapa mempunyai harta duniawi dan melihat saudaranya menderita kekurangan tetapi menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu, bagaimanakah kasih Allah dapat tetap di dalam dirinya? . . . , marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran.” (*1Yohanes 3:16-18*)

Apabila bapak, ibu, saudara-saudari ingin memberikan persembahan, dapat dilakukan melalui transfer ke rekening gereja. Tuhan memberkati.

b. *Pengumpulan persembahan - diiringi dengan nyanyian jemaat :*
“Berserah Kepada Yesus” KJ 364:1,4

Semua Berserah kepada Yesus tubuh, roh, dan jiwaku;
kukasihi, kupercaya, kuikuti Dia t’rus.
**Aku berserah, aku berserah;
kepada-Mu, Jurus’lamat, aku berserah!**

Semua Berserah kepada Yesus kuberikan diriku.
B’ri kasih-Mu dan kuasa-Mu, ya, berkati anak-Mu!
**Aku berserah, aku berserah;
kepada-Mu, Jurus’lamat, aku berserah!**

Berdiri

c. *Doa persembahan*

15. NYANYIAN JEMAAT – “Kasih Paling Agung” PKJ 179:1

Semua Kasih paling agung dari Tuhanku;
Kini kusadari di dalam hatiku.
Yesus Mahakasih dan Mahakudus,
kurbankan diri-Nya agar ‘ku ditebus.
Dia menaklukkan maut dan dosaku,
Dia memberikan s’galanya untukku!

16. PENGUTUSAN

PF : Pergilah dan ingatlah: Tuhan sungguh mencintai kita!

U : **Kita telah diselamatkan dalam cinta-Nya yang besar.**

Kita akan pergi untuk menyatakan cinta Tuhan itu bagi dunia.

17. BERKAT

PF : “Dan Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kamu dalam Kristus kepada kemuliaan-Nya yang kekal, akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan dan mengokohkan kamu, sesudah kamu menderita seketika lamanya. Ialah yang empunya kuasa sampai selama-lamanya! Amin.” (1Petrus 5:10-11)

U : “Amin” PKJ 292

do = f 2 ketuk

$\overline{5\ 6} \mid \overset{3}{\quad} \overline{2\ 3} \mid 1 \quad \overline{2\ 3} \mid \overline{1\ 2} \quad \overline{1\ 5} \mid \overset{6}{\quad} . \parallel$
A - min, A - min, A - - min.

Lagu : Arnoldus Isaak Apituley 1998

(Sebelum turun dari mimbar, PF Mengucapkan:

“Selamat Menghayati Cinta Kasih Allah. Tuhan beserta kita!”)

18. NYANYIAN JEMAAT – “Kasih Paling Agung” PKJ 179:2

Semua Ini ‘kan kuingat s’lama hidupku;
Tak ‘kan kulupakan sepanjang umurku.
‘Kan kuberitakan sekelilingku;
dan ke ujung dunia sejauh kuatku.
Apapun terjadi atas diriku,
tak kan kulepaskan kasih-Mu, Tuhanku.